

Kaya (banyak uang) atau miskin (sedikit uang) itu bukan masalah. Yang menjadi masalah apabila seseorang sudah berani tidak jujur.

Ketidakhjuran seseorang akan membawanya pada penderitaan panjang tanpa ujung, walaupun ia mengingkarinya. Bagaimana bisa ada kedamaian di hati orang yang tidak jujur. Penderitaan itu akan berakhir begitu seseorang memutuskan untuk berhenti tidak jujur.

Semua kekacauan disekelilingmu yang memudahkanmu berbuat tidak jujur, begitu menurut anggapanmu, bukan alasan bagimu untuk berlaku tidak jujur.

Hanya dengan kejujuranmu, kamu sudah mengabdikan yang terbaik dari dirimu untuk membangun karakter bangsamu. Dengan kejujuran, kamu telah menyelamatkan bangsamu.

Bila melihat banyak orang tidak jujur, bersabarlah untuk mencari cara memerangi ketidakjujuran itu. Bila kamu cenderung berhati lemah dan mudah terpengaruh olehnya, keluarlah dari kumpulan ketidakjujuran itu.

Bumi ini luas. Langit dan bumi ini milik Tuhan. Rezeki bukan hanya ada di tempatmu sekarang. Rezeki tersebar di kolong langit dan bumi. Memintalah kekuatan kepada Tuhan. Mengharaplah hanya kepada Tuhan.

Bersabarlah apabila kejujuranmu sepertinya membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan rezeki yang baik. Kebaikan memang membutuhkan proses yang baik, hasilnya tidak langsung kelihatan, tetapi kamu akan terselamatkan dalam waktu lama.

Sadarilah, ini bukan hanya tentang kamu. Jangan egois. Jangan mau menang sendiri. Ketidakhjuran yang kamu lakukan itu ibarat rayap yang menggerogoti kayu-kayu yang menopang rumah yang bernama negara ini. Semakin banyak rayap di sebuah negara, lama-lama negara itu akan ambruk. Peduli pada saudara sebangsa setanah airmu. Lihat gambaran besarnya. Jangan sempit hanya melihat diri sendiri dan keluarga dan kelompok saja.

Lihat gambar besar bangsa ini, negara ini, dunia ini, alam semesta ini.